

## ABSTRACT

SUBAGYO AGUNG WIBOWO (2006). **The Life of American Society in the Post-World War I as Depicted in John Steinbeck' *Cannery Row*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Cannery Row* written by John Steinbeck is a novel that conveys social issues of a society living in a cannery district of Monterey, California; the district known as Cannery Row. The novel depicts the life of American society in the Post World-War I.

This thesis proposes two problems to be answered, namely how John Steinbeck describes the setting of the novel and how the setting depicts the life of American society in the Post World-War I.

The approach used in answering the problems is sociological approach. This approach leads the writer to the understanding of the social issues found in the life of the society of Cannery Row as seen from sociological perspective. Some theories are also needed to support the analysis namely theories of setting, theory of society in the novel, the relationship between literature and society, the review on the life of American society in the Post World-War I. Library research is used as the method of the study. The data are mainly related to literature and history.

The results of the analysis show that setting plays a major role in the novel. The author describes the setting of place, and social background vividly whereas the setting of time is not described explicitly. The setting of the narrative is presented in two ways, general and specific. The narrative takes place in Cannery Row, Monterey. Monterey is a reputable city in California and Cannery Row is a seaside district of Monterey that has some contradictory characteristics. In the morning, Cannery Row describes itself as a "noisy" district. Cannery Row will return to its real condition soon after the canneries stop its activities. There are few people living in Cannery Row and these people are kinds of people who live in the old ways of living and revere the sense of solidarity. The description of Monterey depicts the industrial society of American civilization whereas the depiction of the life of Cannery Row describes a slum area and the life of its people in the American Civilization of the 1940s. There are some social aspects found in the novel that reflect the real life of American society in the Post World-War I. They are urban living pattern, materialism, consumerism, distinguishable social classes, the sense of solidarity among individuals at a slum area, and the characteristics of unemployment group in the society.

## ABSTRAK

SUBAGYO AGUNG WIBOWO (2006). *The Life of American Society in The Post World-War I as Depicted in John Steinbeck's Cannery Row*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Cannery Row* adalah sebuah novel yang ditulis oleh John Steinbeck yang mengemukakan permasalahan-permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat di wilayah pabrik pengalengan, *Cannery Row*. *Cannery Row* merupakan wilayah bagian Monterey, California. Novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat paska Perang Dunia I.

Ada dua permasalahan utama yang muncul sehubungan dengan permasalahan sosial yang terdapat pada novel. Permasalahan yang pertama mempertanyakan tentang penggambaran setting yang dijabarkan oleh John Steinbeck. Permasalahan selanjutnya mencoba untuk melihat seberapa jauh setting menggambarkan kehidupan masyarakat Amerika paska Perang Dunia I.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan tersebut adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan ini membantu penulis memahami permasalahan sosial yang terdapat pada kehidupan masyarakat *Cannery Row*. Permasalahan ini akan dibahas dengan menggunakan sudut pandang sosiologis. Beberapa teori juga digunakan untuk mendukung analisa dari skripsi ini. Teori-teori tersebut adalah teori setting, teori masyarakat dalam novel, hubungan antara kesusastraan dengan masyarakat, serta ulasan kehidupan masyarakat Amerika Paska Perang Dunia I. Penelitian pustaka merupakan bagian dari metode pembelajaran yang digunakan dalam skripsi ini. Data yang diperoleh erat hubungannya dengan kesusastraan dan sejarah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa setting memainkan peranan penting dalam novel ini. Pengarang menggambarkan setting tempat, dan latar belakang sosial secara jelas, sedangkan setting waktu tidak digambarkan secara eksplisit. Penggambaran setting di dalam novel ini dilakukan dengan 2 cara, umum dan khusus. Narasi dalam novel ini mengambil lokasi di *Cannery Row*, Monterey. Monterey merupakan sebuah kota bergengsi di California dan *Cannery Row* adalah wilayah bagian dari Monterey yang terletak di pinggir laut dan memiliki beberapa karakteristik kontras. Pada pagi hari, *Cannery Row* menggambarkan dirinya sebagai wilayah 'gaduh'. *Cannery Row* akan kembali ke keadaan aslinya ketika pabrik pengalengan menghentikan kegiatanya. Ada sedikit orang yang tinggal di *Cannery Row* dan orang-orang ini adalah orang yang hidup dengan cara lama dan menjunjung tinggi nilai solidaritas. Monterey merupakan gambaran dari kehidupan industri dalam peradaban Amerika, sementara kehidupan *Cannery Row* adalah cerminan dari kehidupan masyarakat daerah kumuh di Amerika pada tahun 1940an. Ada beberapa aspek sosial yang ditemukan dalam novel ini yang menggambarkan kehidupan nyata dari masyarakat Amerika paska Perang Dunia I. Aspek-aspek sosial yang dimaksud adalah pola kehidupan kota, materialisme, konsumerisme, perbedaan kelas-kelas sosial, rasa solidaritas antar individu yang tinggal di wilayah kumuh, serta karakteristik kelompok pengangguran yang terdapat pada masyarakat.